

ANALISIS KINERJA BUNDRAN SIMPANG EMPAT MATANG SEULIMENG KECAMATAN LANGSA BARAT KOTA LANGSA

Oleh : Azkia Salsabila

NIM : 200110262

Pembimbing : Lis Ayu Widari, ST., MT

Pembimbing Pendamping: Teuku Mudi Hafli, ST., MT

Ketua Penguji : Said Jalalul Akbar, ST., MT

Anggota Penguji : Muthmainnah, ST., MT

ABSTRAK

Matang Seulimeng adalah sebuah gampong yang terletak di kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh, Indonesia. Kota Langsa sebagai salah satu Kota di Provinsi Aceh yang terbilang sudah mulai cukup padat penduduknya dan terus meningkat semenjak 4 tahun terakhir, tentu akan membuat lalu lintas di Kota Langsa semakin padat setiap harinya sering terjadi kemacetan, antrian panjang, dan tundaan yang terdapat di ruas jalan dan simpang. Perencanaan simpang berbentuk bundaran merupakan bagian dari perencanaan jalan raya yang amat penting. Pada bundaran terjadi konflik antara kendaraan yang berbeda kepentingan, asal maupun tujuan. Jumlah kendaraan yang meningkat di Kota Langsa telah menyebabkan peningkatan kemacetan lalu lintas, terutama di bundaran Matang Seulimeng. Bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng melayani arus lalu lintas dari berbagai arah, seperti arus lalu lintas yang berasal dari Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Prof. A Madjid Ibrahim Kota Langsa. Permasalahan yang ada di bundaran ini adalah hambatan samping, dan kinerja bundaran di simpang empat Matang Seulimeng. Padatnya kendaraan disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang ingin melintas sehingga banyak terjadi konflik, tingginya konflik menyebabkan resiko keselamatan lalu lintas. Analisis dilakukan dengan berpedoman pada PKJI 2014 serta pemberian usulan alternatif lain untuk meningkatkan kinerja pada bundaran tersebut. Berdasarkan data hambatan samping diperoleh nilai 494 kelas hambatan samping dapat diperoleh kelas hambatan samping pada Lokasi penelitian yaitu kelas sedang. Hasil analisis kinerja Bundaran Matang Seulimeng didapat nilai derajat kejenuhan pada Jalanan Jl. Prof A. Majid AB adalah sebesar 0,37 (LOS B) yang artinya lalu lintas stabil, pada jalanan Jl. Jenderal Sudirman BC adalah sebesar 0,53 (LOS B) yang artinya lalu lintas stabil, pada jalanan Jl. Prof A. Majid CD adalah sebesar 0,87 (LOS D) yang artinya lalu lintas tidak stabil, dan pada bagian jalanan Jl. Jenderal Sudirman D adalah sebesar 0,53 (LOS B) yang artinya lalu lintas stabil.

Kata Kunci: *Bundaran, Konflik, Hambatan Samping, Derajat Kejenuhan, PKJI*

